



UPAYA PENINGKATAN KESADARAN PENGELOLAAN 3R DI DESA DAUH PURI KLOD DENPASAR

**Nyoman Sri Manik Parasari^{*1)}, I Putu Dharmawan Pradhana¹⁾,
Ni Putu Debi Febrianti²⁾, Ni Putu Yunita Anggreswari³⁾,
dan Anak Agung Istri Agung Maheswari⁴⁾**

**e-mail: manikparasari@undiknas.ac.id.*

- ¹⁾ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Sidakarya 80224, Denpasar Selatan, Bali, Indonesia.
²⁾ Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Sidakarya 80224, Denpasar Selatan, Bali, Indonesia.
³⁾ Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional, Sidakarya 80224, Denpasar Selatan, Bali, Indonesia.
⁴⁾ Jurusan Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Pendidikan Nasional, Sidakarya 80224, Denpasar Selatan, Bali, Indonesia.

Diserahkan tanggal 10 Maret 2025, disetujui tanggal 30 September 2025

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Desa Dauh Puri Klod dihadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya kesadaran masyarakat terhadap konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan minimnya infrastruktur pendukung. Melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi yang dilakukan mengenaikan tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat, terutama siswa SDN 11 Dauh Puri, mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi perbedaan jenis sampah dan menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, serta terdapat peningkatan partisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dan desa. Dampaknya, kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah meningkat, yang tercermin dari peningkatan kontribusi masyarakat dalam program daur ulang dan pengelolaan sampah organik di lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program edukasi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta berkontribusi pada pencapaian lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Dauh Puri Klod.

Kata kunci: Lingkungan sehat, pengelolaan sampah, sosialisasi, 3R.

ABSTRACT

Waste management in Dauh Puri Klod Village faces various challenges, including low public awareness of the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) and a lack of supporting infrastructure. Through counseling and education activities, the level of understanding and participation of the community, especially students of SDN 11 Dauh Puri, has increased significantly. The evaluation results showed that students were able to identify different types of waste and apply the 3R principles in their daily lives. There was an increase in participation in waste management activities in the school and village environment. As a result, the community's awareness of the importance of waste management increased, reflected in a rise in community contributions to recycling programs and organic waste management in the surrounding environment. The results of this study show that the education program is effective in increasing community awareness and



participation, as well as contributing to the achievement of a clean and healthy environment in Dauh Puri Klod Village.

Keywords: *Healthy environment, socialization, waste management, 3R.*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah telah menjadi isu global yang mendesak, seiring dengan meningkatnya jumlah populasi dan tingkat konsumsi manusia. Timbunan sampah yang terus bertambah mengancam keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat di berbagai belahan dunia. Data dari World Bank (2022) menunjukkan bahwa volume sampah dunia terus meningkat, dengan prediksi mencapai 2,2 miliar ton per tahun pada 2025. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan sistem pengelolaan sampah yang inovatif dan berbasis partisipasi aktif masyarakat. Secara nasional, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah, dengan volume sampah yang terus meningkat setiap tahunnya. Pemerintah Indonesia pun telah mengeluarkan berbagai regulasi, seperti Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Model circular economy (ekonomi sirkular) yang dikembangkan oleh Geissdoerfer et al. (2017) menawarkan pendekatan baru dalam

pengelolaan sampah dengan menitikberatkan pada pengurangan limbah melalui prinsip 3R dan siklus daur ulang yang berkelanjutan. Menurut teori ekonomi sirkular tersebut, pengelolaan sampah tidak hanya dilakukan dengan teknologi dan infrastruktur, tetapi harus didukung oleh perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat melalui edukasi yang komprehensif.

Di tingkat lokal, masalah pengelolaan sampah semakin nyata, terutama di Desa Dauh Puri Klod. Masyarakat di sana masih menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan prinsip 3R, termasuk kekurangan edukasi yang memadai di lingkungan sekolah seperti SDN 11. Kurangnya pemahaman ini berimbas pada rendahnya partisipasi siswa dan masyarakat dalam memilah serta mengelola sampah sejak dini, sehingga proses pengelolaan menjadi tidak optimal. Kurangnya edukasi pengelolaan sampah di sekolah menjadi salah satu faktor utama yang perlu mendapatkan perhatian. Melalui pemberdayaan masyarakat dan keterlibatan langsung, diharapkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat mampu mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi

masyarakat, khususnya siswa di SDN 11 Dauh Puri, terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R. Melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Januari 2025, target utama adalah memperbaiki pemahaman, meningkatkan disiplin dalam memilah sampah, dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

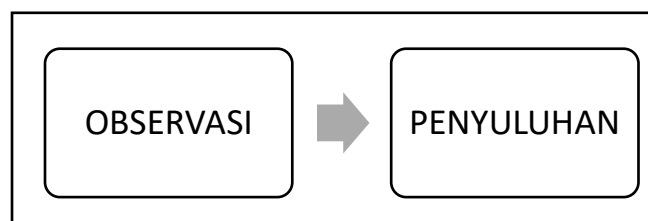
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung di lapangan. Pendekatan yang digunakan meliputi metode observasi dan pemaparan materi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat dan meningkatkan partisipasi mereka dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan melalui pengelolaan sampah yang efektif.

Tim pengabdian melakukan observasi langsung di lapangan dengan melibatkan beberapa guru serta siswa-siswi kelas VI dari

SDN 11 Dauh Puri. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan masyarakat setempat sebagai peserta aktif. Program ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2025 di sekolah tersebut.

Kegiatan ini diselenggarakan melalui penyuluhan yang didukung oleh metode pemaparan materi, yang menjelaskan tentang konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), manfaatnya, dan teknik-teknik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan terstruktur, serta didukung oleh media visual seperti presentasi, poster, dan video agar pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, kegiatan ini juga menyediakan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi serta berperan dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga termotivasi untuk menerapkan prinsip 3R secara langsung.



Gambar 1. Pola Individual Edukasi Konsep 3R.

Proses observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan memungkinkan tim pe-

laksana program untuk berinteraksi dan membangun kedekatan dengan masyarakat (Gam-

bar 1). Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan program. Melalui metode observasi, kita dapat mempelajari perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah. Informasi ini krusial untuk merancang strategi komunikasi dan edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat mengenai konsep 3R dan pengelolaan sampah.

Pemaparan materi memungkinkan penyampaian informasi yang terstruktur dan sistematis mengenai konsep 3R, manfaatnya, serta teknik-teknik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu masyarakat memahami pentingnya 3R secara komprehensif. Pemaparan materi dapat didukung dengan media visual seperti presentasi, poster, atau video. Media visual ini dapat memperjelas konsep 3R dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam sesi

pemaparan materi disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian Masyarakat.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri mengalami peningkatan pemahaman tentang prinsip 3R setelah mengikuti sesi pembelajaran. Siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan kerajinan dari barang bekas (Gambar 2). Pencapaian yang positif dari kegiatan sosialisasi tersebut mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri yang baik. Siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri telah mendengarkan dengan baik mengenai pemaparan materi yang telah dijelaskan serta aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan seputar edukasi mengenai 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan.

Nyoman Sri Manik Parasari, I Putu Dharmawan Pradhana, Ni Putu Debi Febrianti, Ni Putu Yunita Anggreswari dan Anak Agung Istri Agung Maheswari: Upaya Peningkatan Kesadaran Pengelolaan 3R di Desa Dauh Puri Klod Denpasar.



Gambar 3. Kegiatan Sesi Tanya Jawab di SDN 11 Dauh Puri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dauh Puri Klod pada tahun 2025 berhasil dilakukan serta dengan adanya partisipasi aktif dan antusiasme dari siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri. Diskusi dan interaksi antara tim pengabdian serta siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri membantu mereka lebih terlibat dan memahami mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dalam proses pemilahan dan mengubah sampah menjadi barang yang bernilai serta bermanfaat.

Setelah sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab selesai, kemudian dilanjutkan dengan penyimpulan materi dan acara

penutup. Kegiatan ini juga ditutup dengan pemberian hadiah berupa barang yang dapat bermanfaat bagi mereka dan bingkisan kepada siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh panitia pelaksana dan seluruh peserta siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri Klod.

Gambar 3 menunjukkan momen siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri sedang aktif mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Dalam gambar tersebut, terlihat antusiasme dan perhatian serius dari peserta saat penyampaian materi mengenai pentingnya prinsip 3R. Mereka juga tampak berinteraksi

dengan instruktur melalui sesi tanya jawab, memperlihatkan partisipasi yang tinggi. Gambar ini mempertegas keberhasilan proses edukasi yang telah dilakukan, di mana siswa menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk memahami konsep pengelolaan sampah secara langsung dan praktis.

Hasil yang tercapai melalui kegiatan edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri mengenai pengelolaan sampah yaitu tingginya partisipasi siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan terhadap pemaparan materi yang telah diberikan mengenai pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah agar dapat dijadikan barang yang bermanfaat dalam upaya menghasilkan lingkungan yang bersih agar mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut di rumah maupun di

sekolah serta anak-anak akan terbiasa menjaga lingkungan dan lebih sadar akan pentingnya penggunaan sumber daya alam.

Setelah kegiatan ini selesai diharapkan dapat membuka kesadaran kepada siswa-siswi dan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah dalam menjaga kelestarian bumi menuju lingkungan yang bersih dan asri. Sebuah program kerja dapat dianggap berhasil dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah, apabila program tersebut mencapai hasil-hasil yang disebutkan di atas. Penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki program kerja tersebut berdasarkan penilaian, kritik, dan pengalaman yang diperoleh, sehingga program tersebut dapat terus memberikan dampak yang positif pada masyarakat sekitar (Gambar 4).



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Penyuluhan.

B. Keberhasilan Program Kerja.

Program kerja mengenai edukasi 3R di SDN 11 Dauh Puri telah mencapai keberhasilan yang signifikan. Sebelum program ini

dilaksanakan, siswa-siswi masih kurang memahami konsep Reduce, Reuse, dan Recycle, serta cara implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka yang mem-

Nyoman Sri Manik Parasari, I Putu Dharmawan Pradhana, Ni Putu Debi Febrianti, Ni Putu Yunita Anggreswari dan Anak Agung Istri Agung Maheswari: Upaya Peningkatan Kesadaran Pengelolaan 3R di Desa Dauh Puri Klod Denpasar.

buang sampah tanpa memilah dan tidak menyadari bahwa sampah dapat didaur ulang atau diolah dengan baik.

Setelah program edukasi ini dilaksanakan, siswa-siswi SDN 11 Dauh Puri menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas mengenai prinsip 3R. Mereka kini lebih disiplin dalam memilah sampah di rumah maupun di sekolah

(Tabel 1). Dengan pengetahuan bahwa sampah organik bisa diolah menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik bisa didaur ulang menjadi barang baru, mereka berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sadar akan pentingnya pengelolaan sampah.

Tabel 1. Hasil Sebelum dan Setelah Program Kerja Dilaksanakan.

Aspek yang Dinilai	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Dampak yang Diberikan
Pemahaman Konsep 3R	Siswa belum memahami makna Reduce, Reuse, Recycle.	Siswa memahami pengertian dan tujuan dari prinsip 3R.	Terjadi peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah sejak dini.
Perilaku Pemilahan Sampah	Sampah dibuang tanpa dipilah (organik dan anorganik tercampur).	Siswa mulai membiasakan diri memilah sampah organik, anorganik, dan B3.	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan tertata; budaya memilah sampah mulai terbentuk.
Kreativitas dalam Daur Ulang	Belum ada inisiatif membuat barang dari limbah/bekas.	Siswa aktif membuat kerajinan dari barang bekas (daur ulang kreatif).	Siswa menjadi lebih kreatif dan memahami bahwa sampah bisa memiliki nilai ekonomis.
Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan	Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan kebersihan dan lingkungan.	Siswa lebih antusias dan aktif dalam kegiatan kebersihan sekolah dan lingkungan.	Terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan.
Kesadaran akan Dampak Sampah	Siswa kurang menyadari dampak jangka panjang sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.	Siswa menyadari pentingnya mengurangi sampah untuk kelestarian lingkungan dan kesehatan.	Tercipta kesadaran ekologis yang dapat berdampak jangka panjang pada kebiasaan hidup bersih dan sehat.
Dukungan terhadap Program Sekolah	Program lingkungan belum mendapat dukungan penuh dari siswa.	Siswa mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan sekolah.	Terjalin sinergi antara siswa, guru, dan tim pengabdian dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Program edukasi 3R di SDN 11 Dauh Puri berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah, terbukti dari meningkatnya partisipasi aktif dan perubahan perilaku mereka dalam memilah sampah organik, anorganik, dan B3. Dampaknya, siswa kini lebih disiplin dalam menerapkan prinsip 3R di rumah dan sekolah, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Keberhasilan ini menunjukkan potensi program untuk dilaksanakan di sekolah atau komunitas lain, sehingga dapat memberikan dampak positif secara lebih luas dan berkelanjutan dalam membangun kesadaran pengelolaan sampah sejak usia dini.

Selain memberikan dampak positif secara individual, program ini juga menciptakan efek kolektif yang mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis komunitas efektif diterapkan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah di tingkat lokal. Dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh, program ini layak untuk direplikasi di sekolah-sekolah lain maupun komunitas masyarakat yang menghadapi tantangan serupa. Konsistensi dalam edukasi, dukungan dari pemangku kepentingan, serta pemantauan berkelanjutan menjadi kunci ke-

berhasilan jangka panjang dalam membangun budaya peduli lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pertama dan utama, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Perangkat Desa Dauh Puri Klod, SDN 11 Dauh Puri Klod, dan seluruh masyarakat Desa Dauh Puri Klod atas dukungannya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, diucapkan terima kasih kepada bagian Akademik, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliani, R. (2022). Optimalisasi bank sampah dalam pengelolaan sampah perkotaan (Alfiatin, Ed.). CV. Diva Pustaka.
- Dinas Lingkungan Hidup. (2019). Pengelolaan sampah dengan sistem 3R. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengelolaan-sampah-dengan-sistem-3r-24>
- Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N. M. P., & Hultink, E. J. (2017). The Circular Economy – A new sustainability paradigm? *Journal of Cleaner Production*, 143, 757–768. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.048>

Nyoman Sri Manik Parasari, I Putu Dharmawan Pradhana, Ni Putu Debi Febrianti, Ni Putu Yunita Anggreswari dan Anak Agung Istri Agung Maheswari: Upaya Peningkatan Kesadaran Pengelolaan 3R di Desa Dauh Puri Klod Denpasar.

Mahyudin, R. P. (2014). Strategi pengelolaan sampah berkelanjutan. *EnviroScientee*, 10(1), 34.
<https://media.neliti.com/media/publications/278832-strategi-pengelolaan-sampah-berkelanjuta-9ff90f8c.pdf>

Safety Sign Indonesia. (n.d.). Mengenal sampah rumah tangga dan jenis-jenisnya. TPA Ganet Kota Tanjung Pinang.
<https://uptdtpaganet.dlh.tanjungpinangk>